

**PENGARUH BAHASA DAERAH TERHADAP PENGUASAAN BAHASA INDONESIA BAKU DALAM PROSES PEMBELAJARAN SISWA KELAS V SDN 223 INPRES KOLE KABUPATEN TANA TORAJA**

*Theresyam Kabanga<sup>1</sup>, Arnita Lusia Parabak<sup>2</sup>, Topanus Tulak<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>123</sup>  
Universitas Kristen Indonesia Toraja<sup>123</sup>*

*theresyamk@gmail.com<sup>1</sup>, arnitalusiaparabak123@gmail.com<sup>2</sup>, topan@ukitoraja.ac.id<sup>3</sup>*

**Abstrak**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk menguraikan pengaruh bahasa daerah (bahasa ibu) terhadap penguasaan bahasa Indonesia baku dalam proses pembelajaran siswa khususnya di SDN 223 Inpres Kole. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN 223 Inpres Kole Kabupaten Tana Toraja yang terdiri dari satu kelas dengan jumlah 23 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket pengaruh bahasa daerah terhadap penguasaan bahasa Indonesia baku. Data penelitian diambil dengan penggunaan bahasa dalam bentuk angket dengan jumlah 10 item pernyataan bahasa daerah dan 10 item penguasaan bahasa Indonesia baku. Pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan SPSS 21.0. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bahasa daerah (X) dan variabel penguasaan bahasa Indonesia baku (Y) yang ditunjukkan dengan  $r$  hitung  $0,885 > t$  tabel 413 dan nilai R Square 0,783 atau 78,3% pengaruh bahasa daerah terhadap bahasa Indonesia baku.

**Kata kunci:** Bahasa daerah, Bahasa Indonesia baku

**Abstract**

The purpose of this study is to describe the influence of local languages (mother tongue) on mastery of standart Indonesian in student lerning process especially at SDN 223 Inpres Kole. The population in this study were allstudents of class V SDN 223 Inpres Kole Tana Toraja Regency wich consist of one class with a total of 23 people. The istrumen used in this study was a questionnaire on the influence of regional languanges on mastery of standart Indonesian. The research data was taken by using languange in the form of a quesstionnaire with a total of 10 items of mastery of standart Indonesian. Processing of research data using SPSS 21.0. Based on the result of the research and discussion that has been described it can be concluded that  $H_0$  is accepted because there is a signifikan effect between the regional languange variable (X) and the standard Indonesian languange mastery variables (Y) which is indicated by  $r$  count  $0,885 > t$  tabel 413 and the value of R Square 0,783 or 78,3% of the influence of regional languanges on standard Indonesian.

**Keywords:** Local languanges, standard Indonesian

## 1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia bahasa merupakan alat untuk membentuk pikiran dan perasaannya, keinginan dan perbuatan-perbuatan, di samping itu bahasa juga dijadikan alat untuk mempengaruhi dan dipengaruhi, dan bahasa adalah dasar pertama-tama dan paling

berperan penting dalam kehidupan manusia. Dari pembicaraan seseorang kita bisa mengetahui kepribadian yang baik maupun yang buruk. Jika seseorang itu bisa berbahasa sesuai dengan situasi dan kondisi, maka seseorang itu dikatakan mempunyai kepribadian baik. Sebaliknya jika seseorang itu berbahasa dan tidak disesuaikan dengan situasi dan kondisi dimana dia berada, maka dikatakan mempunyai kepribadian yang buruk. Bahasa juga memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, baik bagi manusia sebagai individu maupun manusia sebagai warga masyarakat. Dengan bahasa manusia dapat mengungkapkan pikiran dan perasaannya, serta dapat memberikan keterangan dan penjelasan atas benda-benda yang kita lihat dan merupakan satu ciri pembeda dengan makhluk yang ada di dunia.

Bahasa Indonesia sangat penting dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran sekolah formal karena akan memudahkan persamaan persepsi dan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Berkomunikasi dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, membantu mengemukakan pendapat dengan baik dan sopan. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang resmi digunakan oleh semua warga negeri Indonesia akan menjadi bahasa pemersatu dalam berkomunikasi dengan masyarakat dari daerah yang berbeda.

Dengan keterbiasaan menggunakan bahasa Indonesia anak tidak akan minder pada saat berkomunikasi dengan orang lain yang memang bahasa pertamanya adalah bahasa Indonesia). Dalam proses belajar siswa diharapkan menggunakan bahasa Indonesia yang sudah disepakati (bahasa Indonesia). Namun tidak menuntut kemungkinan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan perlu juga memasukkan sedikit bahasa daerah (bahasa ibu) untuk membantu memahami materi ajar. Terkadang karena ketidakbiasaan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia itu sendiri biasanya karena kebiasaan dalam keseharian baik di lingkungan keluarga atau lingkungan bermainnya. Dalam hal ini siswa diharuskan untuk menguasai bahasa pertama dan siswa juga diperkenalkan untuk mempelajari bahasa kedua atau bahasa Indonesia.

Pada Sekolah Dasar Negeri 223 Inpres guru dan siswa masih sering menggunakan bahasa daerah di dalam ruangan kelas, antara bahasa ibu (bahasa daerah) dengan bahasa Indonesia. Salah satu contoh kalimat bahasa daerah (bahasa ibu) dan bahasa Indonesia yang biasa diungkapkan guru dalam kelas yaitu “ *mi mengertimika apa yang dimaksud dengan bahasa Indonesia baku*”. Contoh kalimat bahasa daerah (bahasa ibu) dan bahasa Indonesia yang biasa diungkapkan siswa yaitu “*Belum kitau bu, bagaimana itu bahasa Indonesia baku bu*”. Di sini terlihat bahwa keterampilan berbahasa Indonesianya masih kurang dan belum baku.

## **2. METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ex post facto. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 223 Inpres Kole.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel nonprobability sampling yaitu sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering

dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial yaitu uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL**

Data dalam penelitian ini diperoleh dari pemberian wawancara, angket, dan dokumentasi. Deskripsi data yang dijelaskan meliputi deskripsi bahasa daerah dan penguasaan bahasa Indonesia baku dalam proses pembelajaran siswa kelas V SDN 223 Inpres Kole Tahun Ajaran 2020/2021 Sebagai berikut:

##### **1. Deskripsi data tentang Bahasa Daerah**

Untuk mendapatkan data mengenai bahasa daerah dalam penelitian ini menggunakan angket, yaitu angket yang dijawab oleh responden yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini objek adalah siswa kelas V SDN 223 Inpres Kole yang berjumlah 23 siswa.

Tabel 4.1 Hasil Skor Jawaban angket Bahasa daerah

No	Nama	Skor Bahasa Daerah
1	AS	11
2	AMI	19
3	DC	35
4	DKM	36
5	DCL	33
6	EGT	29
7	EL	34
8	FP	34
9	GE	21
10	GLT	26
11	MTM	32
12	HP	32
13	IMP	30
14	JU	34
15	MRP	35
16	MDB	33
17	MSK	38
18	PU	36
19	RK	28
20	RE	35
21	RI	38
22	SE	37
23	YRP	11

Data bahasa daerah diperoleh dari angket yang telah divalidasi yang di isi oleh siswa terdiri dari 10 pernyataan. Pernyataan tersebut yang menggunakan skala likert.

2. Deskripsi data Penguasaan bahasa Indonesia baku

Untuk mendapatkan data mengenai penguasaan bahasa Indonesia baku dalam penelitian ini menggunakan angket, yaitu angket yang di jawab oleh responden yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini, objek adalah siswa kelas V SDN 223 Inpres Kole yang berjumlah 23 Siswa.

Tabel 4.2 Hasil Skor jawaban angket penguasaan bahasa Indonesia baku

No	Nama	Skor Penguasaan Bahasa Indonesia Baku
1	AS	10
2	AMI	24
3	DC	34
4	DKM	36
5	DCL	33
6	EGT	31
7	EL	36
8	FP	29
9	GE	23
10	GLT	28
11	MTM	31
12	HP	33
13	IMP	29
14	JU	33
15	MRP	36
16	MDB	29
17	MSK	28
18	PU	27
19	RK	24
20	RE	26
21	RI	30
22	SE	32
23	YRP	15

Data bahasa daerah diperoleh dari angket yang telah divalidasi yang di isi oleh siswa terdiri dari 10 pernyataan. Pernyataan tersebut yang menggunakan skala likert.

3. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah cara untuk menguji setiap butir instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Pada uji coba instrumen, uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan angket yang digunakan untuk memperoleh data dalam uji coba instrumen angket bahasa daerah dan penguasaan bahasa Indonesia baku dalam proses pembelajaran siswa kelas V SDN 223 Inpres Kole. Pernyataan yang di uji kevalidannya sebanyak 20 butir pernyataan 10 butir pernyataan bahasa daerah dan 10 butir pernyataan penguasaan bahasa Indonesia baku.

Untuk mengukur tingkat validitas butir pernyataan, maka penelitian menggunakan uji validitas *product moment pearson correlation*, dengan bantuan program SPSS 21.0.

Ketentuan validasi instrumen dikukur berdasarkan kriteria validitas menurut Ridwan (2012:98) yang menyatakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan valid, tetapi  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dinyatakan tidak valid. Berikut ini akan dipaparkan hasil uji coba validitas instrumen angket bahasa daerah dan penguasaan bahasa Indonesia baku pada tabel 4.3 dan 4.4

1) Uji coba instrumen angket bahasa daerah

Tabel 4.3 Validitas Angket Bahasa Daerah

Nomor Item Bahasa Daerah	R tabel	R hitung	Keterangan
1	0,413	588	Valid
2	0,413	683	Valid
3	0,413	752	Valid
4	0,413	643	Valid
5	0,413	471	Valid
6	0,413	639	Valid
7	0,413	659	Valid
8	0,413	613	Valid
9	0,413	618	Valid
10	0,413	653	Valid

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS 21.0 pada tabel 4.3 dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* menunjukkan bahwa dari 10 pernyataan yang di uji cobakan kepada 23 responden pernyataan yang valid sebanyak 10 butir pernyataan atau valid semua.

2) Uji Coba Instrumen angket Penguasaan bahasa Indonesia baku

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Angket Penguasaan Indonesia baku

Nomor Item Penguasaan Bahasa Indonesia Baku	R tabel	R hitung	Keterangan
1	413	522	Valid
2	413	672	Valid
3	413	611	Valid
4	413	542	Valid
5	413	546	Valid
6	413	483	Valid
7	413	454	Valid
8	413	415	Valid
9	413	487	Valid
10	413	455	Valid

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS 21.0 pada tabel 4.4 dengan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* menunjukkan bahwa dari 10 pernyataan yang di uji cobakan kepada 23 responden pernyataan yang valid sebanyak 10 butir pernyataan atau valid semua.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah langkah selanjutnya setelah melakukan uji validita. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui reliable data instrumen yang satu dengan instrumen yang lainnya. Dimana  $r_{tabel}$  positif dan signifikan maka instrumen dapat dinyatakan reliabel. Dimana item instrumen dikatakan reliabel atau handal apabila hasil uji reliabilitas instrumen  $>0,5$ .

1) Uji Realibilitas Bahasa daerah

Tabel 4.5 Hasil uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,890	10

Dari hasil uji realibilitas dapat dilihat pada Output Reability Statistic di dapatkan perhitungan koefisien Cronbach’s Alpha sebesar  $0,890 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian tersebut reliabel.

2) Uji Realibilitas Penguasaan bahasa Indonesia baku

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,830	10

Dari hasil uji reabilitas pada tabel 4.5 didapat nilai Alpha Bahasa daerah (X) Sebesar  $0,890$  dan Penguasaan bahasa Indonesia baku (Y) sebesar  $0,830$  dan kesimpulan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai alphanya  $>0,05$ . Ini berarti bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

4. Hasil Analisis statistik inferensial

Setelah data terkumpul skor angket bahasa daerah dan penguasaan Indonesia baku, selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS 21.0. Adapun tahap pelaksanaan analisis meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak, dalam hal ini menggunakan uji ormalitas Kolmogrov-Smirnov. Berdasarkan output “test statistic” analisis data normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,874$  yang berarti nilai  $Asymp. Sig(2-tailed) > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang di uji berdistribusi normal. Dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,85993249
	Absolute	,123
Most Extreme Differences	Positive	,097
	Negative	-,123
Kolmogorov-Smirnov Z		,592
Asymp. Sig. (2-tailed)		,874

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,874 > 0,05$ , sehingga Bahasa daerah (X) dan Penguasaan bahasa Indonesia baku (Y) berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu data penelitian. Teknik yang digunakan untuk menguji linearitas data dengan menggunakan program SPSS 21.0. Apabila uji linearitas didapatkan bahwa data penelitian dikategorikan linear maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik analisis regres linear. Setelah dilakukan pengujian linearitas dengan menggunakan program SPSS 21.0 diperoleh signifikansi  $>0,05$  ( $0,630 > 0,05$ ) maka data penelitian dapat dikatakan linear. Dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			745,290	13	57,330	6,023	,005
PENGUASAAN BAHASA INDONESIA BAKU * BAHASA DAEARAH	Between Groups	Linearity	651,014	1	651,014	68,394	,000
		Deviation from Linearity	94,276	12	7,856	,825	,630
Within Groups			85,667	9	9,519		
Total			830,957	22			

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai signifikansi =  $0,630 > 0,05$ . Yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikansi antara variabel bahasa daerah (X) dengan penguasaan bahasa Indonesia baku (Y).

c. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas rumusan masalah. Untuk itu hipotesis harus diuji kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *korelasi product moment*. Diperoleh hasil perhitungan model summary

dengan menggunakan *statistic yang terdapat dalam Statistical Product & Service Solluttion (SPSS) 21.0* Pada tabel 4.9.

Tabel 4.9 Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,885 <sup>a</sup>	,783	,773	2,92723

a. Predictors: (Constant), BAHASA DAERAH

b. Dependent Variable: PENGUASAAN BAHASA INDONESIA BAKU

Hasil yang telah dilakukan dengan taraf signifikan 5% jika  $r_{\text{tabel}} > r_{\text{hitung}}$ , yaitu  $r_{\text{hitung}}$  0,885 pada variabel bahasa daerah dan 0,885 pada penguasaan bahasa Indonesia baku dengan R square 0,783 atau 78,3% dan  $r_{\text{tabel}}$   $N=23$  adalah 0,413 karena  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ . Proses pengambilan keputusan hipotesis yang di uji adalah sebagai berikut:

"Ada pengaruh antara bahasa daerah terhadap penguasaan bahasa Indonesia baku".

**Diterima.**

## B. PEMBAHASAN

Hasil penelitian membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel bahasa daerah dengan penguasaan bahasa Indonesia baku dalam proses pembelajaran siswa kelas V SDN 223 Inpres Kole. Pengaruh tersebut diperoleh nilai  $r_{\text{hitung}}$  0,885. Pada taraf signifikan 5% jumlah responden ( $N$ ) 23 adalah 0,413. Dari hasil tersebut diperoleh  $r_{\text{hitung}}$  sebesar 0,885 karena  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara bahasa daerah terhadap penguasaan bahasa Indonesia baku dalam proses pembelajaran siswa kelas V SDN 223 Inpres Kole.

Berdasarkan hasil angket bahasa daerah dapat dibandingkan dengan melakukan pengujian dan perbandingan terhadap angket penguasaan bahasa Indonesia baku yang diperoleh peneliti dari kelas V SDN 223 Inpres Kole tentang pengaruh bahasa daerah terhadap penguasaan bahasa Indonesia baku dalam proses pembelajaran siswa kelas V pada tahun ajaran 2019/2020.

Hasil penelitian yang diperoleh dari perhitungan tersebut mempunyai pengaruh yang besar yakni sebesar 78,3% bahasa daerah berpengaruh terhadap penguasaan bahasa Indonesia baku. Bahasa daerah merupakan faktor yang sangat besar pengaruhnya dalam mencapai penguasaan bahasa Indonesia baku.

Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sangat penting dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran sekolah formal karena akan mempermudah persamaan persepsi dan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

## 4. PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas V SDN 223 Inpres Kole maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara bahasa



daerah terhadap penguasaan bahasa Indonesia baku yang ditunjukkan dengan  $r$  hitung 0,885 >  $t$  tabel 413 nilai  $R$  Squaere 0,783 atau 78,3% menjelaskan bahwa variabel bahasa daerah berpengaruh 78,3% terhadap bahasa Indonesia baku.

## **B. SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi Guru, Dalam proses pembelajaran, upayakan untuk selalu menggunakan bahasa Indonesia baku agar siswa juga terbiasa untuk menggunakan bahasa Indonesia dengan baik.
2. Bagi Siwa, Sebaiknya siswa membiasakan diri untuk selalu menggunakan bahasa Indonesia baku di sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alek dan HP. Achmad, 2011. bahasa Indonesia, Jakarta: Kencana. Alek dan Achmad H.P. Arikunto dkk. 2010 *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Bumi Aksara
- Budiyanto Ady. 2003 *Seminar Politik Bahasa (online)* kemdikbud go.id (Diakses pada tanggal 16 Maret 2020)
- Chaer Abdul . 2013. *Kajian Bahasa*. Jakarta Rineka Cipta
- Erwanpras. 2010. *Bahasa dan sastra Indonesia (online)* erwanpras.blogspot.com (Diakses Pada tanggal 16 April 2020)
- Heni Henawati. 2004 *Penggunaan bahasa ibu sebagai pengantar dalam proses pembelajaran bahasa*.
- Purnamaldi Azahra, *Dampak Positif dan Negatif dari Penggunaan Bahasa Daerah (online)*. (Diakses pada tanggal 16 April 2020)
- Rahman Astuti. 2016. *Pengaruh bahasa daerah terhadap hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik kelas 1 SD Inpres maki kecamatan Lamba leda kabupaten manggarai Timur. Jurnal Pendidikan*.
- Ridwan. 2007. *Skala Pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung Alfabeta
- Titisari Dian. 2012. *Karakteristik penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa bahasa ibu pada anak di perumahan griya mayang permai, kecamatan gatak, kabupaten sukoharjo*
- Soenjono. 2003. *Bahasa Daerah sebagai Bahasa ibu dalam proses pembelajaran anak Vol 1 No 1 Januari 2015*
- Sugono Dendy. 2003 *Politik Bahasa Nasional*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta